

LUNCURKAN 'SI WOLLY NYAMAN'

Sleman Tekan Kasus DBD dengan Nyamuk ber-Wolbachia

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali meluncurkan inovasi dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD). Bekerjasama dengan Yayasan Tahija dan World Mosquito Program, Pemkab Sleman meluncurkan 'Si Wolbachia, Nyamuk Aman Cegah DBD Sleman' atau 'Si Wolly Nyaman'.

Peluncuran program tersebut dilakukan secara simbolis oleh Bupati Sri Purnomo ditandai dengan penyerahan bibit nyamuk yang telah diberi bakteri Wolbachia kepada Kepala Dinas Kesehatan Joko Hastaryo di Smart Room Kantor Dinas Kominfo Sleman, Selasa (16/2). Peluncuran program tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pemkab dalam mengendalikan jumlah kasus DBD di Sleman.

"Ini (program Si Wolly Nyaman) merupakan upaya dalam pengendalian DBD. Sebelumnya telah banyak upaya yang dilakukan Pemkab Sleman yaitu membentuk Pokjandal dan upaya lainnya," jelas Joko.

Terkait kasus DBD di Sleman, diakui Joko ada kenaikan jumlah kasus di tahun 2020 sebanyak 810. Angka tersebut mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding pada tahun 2019 yaitu sebanyak 728. "Dengan adanya kenaikan jumlah kasus DBD ini, penerapan teknologi nyamuk Aedes Aegypti ber-Wolbachia sangat dibutuhkan. Pasalnya, secara ilmiah penerapan program tersebut telah menunjukkan hasil yang baik dalam percobaannya," bebarnya.

Wolbachia juga dinilai efektif dalam menurunkan penularan virus dengue. Hal tersebut dijelaskan oleh Ketua Yayasan Tahija, Trihadi Saptoadi yang menyebut Wolbachia ini terbukti menurunkan 77 persen kasus DBD dari hasil

efikasi di Kota Yogyakarta. "Sleman akan menjadi wilayah pertama dalam implementasi program ini. Jadi bukan hanya untuk menekan kasus, tapi juga implementasi dan kita harapkan menjadi role model bagi wilayah lain," katanya.

Hal senada disampaikan Team Leader WMP Riris Andono Ahmad yang mengatakan, selain memiliki kemajuan sebesar 77 persen, teknologi program Wolbachia tersebut dinilai aman dan ramah lingkungan serta mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati melakukan simulasi bagaimana metode Wolbachia tersebut diimplementasikan. Metode terse-



Bupati Sri Purnomo didampingi Kadinkes Joko Hastaryo memasukkan telur nyamuk agar berkembang biak.

but jika diimplementasikan di masyarakat dengan meletakkan ember berisi telur nyamuk Aedes Aegypti ber-Wolbachia di rumah warga

dan dibiarkan untuk berkembangbiak menjadi nyamuk dewasa. Selanjutnya, nyamuk dengan Wolbachia tersebut akan

melakukan perkawinan dengan nyamuk lokal, sehingga keturunannya menjadi nyamuk dengan Wolbachia. (Has)-f

PMI Bantul Serahkan Karikatur untuk Bupati



Pengurus PMI Bantul menyerahkan karikatur kepada Bupati Bantul Drs H Suharsono.

BANTUL (KR) - Pengurus PMI Bantul yang diketuai HM Wirmon Samawi SE MIB, Selasa (16/2), melakukan audiensi ke kediaman Bupati Bantul Drs H Suharsono, untuk menyampaikan ucapan terima kasih.

Hal itu dilakukan karena selama menjabat Bupati, Suharsono sangat memperhatikan keberadaan PMI Bantul, sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam melayani masyarakat.

Audiensi tersebut juga bertepatan dengan akhir jabatan bupati. Karena Rabu (17/2) siang ini, Suharsono melakukan serah terima jabatan kepada Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM selaku Plt Bupati Bantul, sebelum resmi dijabat H Abdul Halim Muslih.

Dalam kesempatan tersebut, PMI Bantul memberi kenang-kenangan berupa karikatur wajah Suharsono bertuliskan ajakan donor darah. "Karikatur ini pantas dan tepat diserahkan kepada Bapak Harsono. Karena beliau selama menjabat bupati aktif donor darah dan juga tidak

sekan-sekan mengajak jajaran PNS untuk ikut donor darah," ungkap Wirmon Samawi.

Menurut Wirmon, Bupati Bantul paling aktif membesarkan PMI adalah Pak Harsono, termasuk mendukung kegiatan bulan dana PMI sehingga pada tahun 2020 bulan dana PMI Bantul memperoleh dana terbanyak di DIY. Bulan dana PMI tahun 2021 juga sudah ditanda tangani bupati dan Maret 2021 sudah dapat dimulai.

Sementara Suharsono mengemukakan, walaupun ia tidak menjabat bupati tapi siap mengikuti kegiatan sosial masyarakat, termasuk di PMI. "Tolong kalau ada kegiatan di PMI termasuk donor darah saya diundang," harapnya.

Sementara menyinggung kegiatan setelah purnatugas, Suharsono mengaku ia untuk sementara ingin momong cucu. "Sementara saya mau momong cucu dulu sambil menunggu perkembangan politik jika mungkin akan masuk di dunia politik," pungkasnya. (Jdm)-f

KR-Judiman

Dewan Dorong Buat Selter di Tiap Kalurahan

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman mendorong masing-masing kalurahan membuat selter untuk menekan angka penambahan Covid-19. Mengingat ketersediaan kamar isolasi di rumah sakit atau asrama haji sangat terbatas.

Anggota DPRD Sleman H Abdul Kadir mengatakan, penambahan pasien Covid-19 di Kabupaten Sleman sampai saat ini masih terjadi. Dalam satu sisi, ketersediaan kamar isolasi atau perawatan cukup terbatas. "Bahkan kemarin sempat harus antre untuk mendapat perawatan di rumah sakit. Soalnya ketersediaan kamar di rumah sakit atau asrama haji ter-

batas," katanya, Selasa (16/2).

Untuk itu, Kadir mendorong kepada kalurahan-kalurahan membuat selter isolasi bagi masyarakat yang positif Covid-19. Kemudian pihak kalurahan bekerjasama dengan Puskesmas terdekat dalam penanganannya.

"Kalau isolasi mandiri di rumah sangat riskan menular ke anggota keluarga lainnya. Kami memberikan solusi membuat selter isolasi di masing-masing kalurahan," terangnya.

Untuk membuat selter, kalurahan dapat menggunakan anggaran dana desa. Mengingat sekarang ini dana desa boleh diperuntukkan penanganan dan pencegahan Covid-19 yang ada di

kalurahan. "Memang dana desa boleh untuk penanganan Covid-19. Kalau memang di wilayah itu banyak yang positif, kalurahan bisa membuat selter agar penularannya tidak semakin meluas," ucap politisi dari Fraksi PAN ini.

Dikatakan, pembuatan selter ini juga bagian untuk mendukung kebijakan Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Dimana dalam penekanan penambahan Covid-19 sampai tingkat RT. "Jadi penegakan PTKM ini tidak hanya di level pemerintah daerah. Tapi juga melibatkan masyarakat sampai ditingkat RT," pungkasnya. (Sni)-f

DIANGGARKAN DANA RP 21 MILIAR

Gedung Satpras SIM Segera Dibangun

BANTUL (KR) - Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi Surat Izin Mengemudi (Satpras SIM) di Kompleks Mapolres Bantul segera dibangun. Saat ini sedang dilakukan pengosongan barang di bangunan lama yang akan dipergunakan untuk gedung Satpras SIM. Termasuk sekitar 60 sepeda motor barang bukti Lakalantas.

Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi S SIK MH, Senin (15/2), menjelaskan setelah proses pengosongan selesai akan dilakukan lelang bangunan lama dan lelang pembangunan gedung baru oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

"Paling tidak Mei 2021 ini dimulai pembangunan gedung dan selesai akhir

2021. Awal 2022 sudah dapat operasikan. Pembangunan gedung ini dianggarkan dana Rp 21 miliar," ungkapnya. Gedung baru nantinya berlantai dua dilengkapi semua sarana dan prasarana untuk pelayanan pembuatan SIM. Termasuk ruang uji praktik maupun teori semua ada di gedung Satpras. "Jadi pemohon SIM tidak bolak-balik karena lokasi ujian di luar Mapolres seperti sekarang ini," tambah AKBP Wachyu.

Gedung Satpras SIM baru nantinya akan dilengkapi berbagai sarana, sehingga para pemohon SIM bisa lebih nyaman. Termasuk sarana kelayakan pelayanan bagi kaum difabel. Pelayanan juga akan lebih cepat karena semua peralatan menggunakan IT atau sistem digital.

Saat ini pelayanan masih sering terkendala karena peralatan terbatas, ruang dan antrean sempit, tempat ujian praktik diluar kompleks Mapolres dan terpisah dengan tempat ujian teori.

Sementara pemohon SIM di Bantul setiap tahun terus bertambah, karena kepemilikan kendaraan bermotor ju-

ga terus bertambah. Karena itu pelayanan pemohon SIM juga harus ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya. Selama pandemi Covid-19 pemohon harus patuh terhadap protokol kesehatan. Utamanya wajib pakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak fisik. (Jdm)-f



Sebanyak 60 sepeda motor barang bukti Lakalantas dipindahkan.

KR-Judiman

ADD Tahun 2021 Turun Rp 800 Juta

SLEMAN (KR) - Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2021 turun Rp 800 juta jika dibandingkan tahun 2020. Penggunaan ADD ini paling besar untuk penghasilan tetap (siltap) bagi lurah dan perangkat desa di mana wajib cairannya secara tiga tahap.

Kabid Administrasi Keuangan dan Aset Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Alkhalik menjelaskan, ADD Tahun 2021 yang diterima untuk 86 kalurahan sebesar Rp 105,089 miliar. "Sedangkan tahun 2020 sekitar Rp 105,933 miliar atau turun Rp 800 juta jika dibandingkan tahun kemarin,"

terangnya kepada KR, Selasa (16/2).

Menurut Alkhalik, ADD ini kegunaannya untuk pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan. Namun alokasi yang paling banyak untuk siltap bagi lurah dan perangkat desa. "Penggunaan utama ADD ini untuk siltap. Kemudian sisanya untuk pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan," terangnya.

Untuk pencairan ADD ini dilakukan secara tiga tahap yakni Maret, Juli dan Oktober. Namun khusus untuk siltap bagi lurah dan perangkat desa akan ditransfer setiap bulan. "Siltap itu kan

diberikan setiap bulan, jadi transfernya ya setiap bulan. Tapi untuk program kegiatan lainnya, ditransfer secara tiga tahap," paparnya.

Terpisah Kabid Anggaran Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman Muhammad Aji Wibowo MSi menjelaskan, besaran ADD ini minimal 10 persen dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH). Sementara sekarang ini DAU dan DBH dari pusat turun jika dibandingkan tahun kemarin. "Dengan turunnya DAU dan DBH ini tentu berdampak pada turunnya terhadap ADD," katanya. (Sni)-f

ANAK JUGA HARUS PUNYA KARTU IDENTITAS

Capaian KIA dan Akta Kelahiran Lampau Target

BANTUL (KR) - Selama 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul telah mengeluarkan 199.628 Kartu Identitas Anak (KIA). Jika dibandingkan dengan jumlah wajib KIA sebanyak 227.876, maka capaian KIA yang dicapai Bantul sudah mencapai sekitar 87,6 persen. Adapun capaian akta kelahiran dari jumlah wajib 241.071 sudah tercapai 98,72 persen.

Kepala Disdukcapil Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi, kemarin, menuntaskan capaian ini termasuk tinggi. Artinya, kesadaran warga untuk mengurus KIA dan akta kelahiran di Bantul tergolong tinggi. Sementara dari sekian ini masih ada 2 persen anak yang belum memiliki akta kela-

hiran "Selain kesadaran warga saya juga apresiasi kerja keras rekan Disdukcapil yang membuat capaian akta kelahiran dan KIA di Bantul diatas rata-rata nasional," paparnya.

Bambang mengungkapkan, di tengah pandemi Covid-19 dan Pengekatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Disdukcapil Kabupaten Bantul tetap dapat melayani, baik secara daring maupun tatap muka. Namun saat pandemi, pihaknya membatasi layanan hanya 30 orang saja untuk legislasi.

"Untuk daring, masyarakat bisa langsung mengunduh aplikasi Disdukcapil Smart Bantul. Layanan daring tidak ada pembatasan. Kami

berharap dengan adanya layanan daring dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan di Disdukcapil Bantul. Pihaknya pun akan terus memperbaiki sistem layanan," jelasnya.

Ditegaskan, akta kelahiran merupakan hak anak. Anak memiliki hak seperti penduduk yang lain, salah satunya adalah memiliki hak untuk memiliki data kependudukan. Data kependudukan bisa berupa biodata kependudukan, kartu keluarga, KTP, termasuk akta kelahiran hingga KIA.

"Kami mendorong agar orangtua segera mengurus akta kelahiran dan KIA anaknya, sehingga tercatat sebagai penduduk Kabupaten Bantul," tutupnya. (Aje)-f

INGIN KEMBALIKAN KEJAYAAN PARTAI Golkar Gelar Fit and Proper Test



Ketua DPD Golkar DIY, Gandung Pardiman membuka Fit and Proper Test.

BANTUL (KR) - Fit and Proper Test calon Ketua Pimpinan Kapanewon Partai Golkar se-Kabupaten Bantul dilaksanakan di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Numpukan Karangtengah Imogiri, Selasa (16/2). Program tersebut sebagai langkah strategis DPD Golkar DIY menghasilkan pemimpin yang punya komitmen membangun Partai Golkar.

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Gandung Pardiman MM, mengatakan program ini sebagai pijakan dalam upaya merengkuh kembali kejayaan partainya. Oleh karena itu, pihaknya terus melakukan konsolidasi atau mengembalikan roh perjuangan Partai Golkar.

"Konsolidasi ini sangat dibutuhkan untuk menginventarisasi keunggulan, kekurangan. Selain itu merupakan tahapan menentukan siapa yang jadi pemimpin," ujar Gandung Pardiman.

Selain itu, Gandung juga menyinggung terkait melesatnya hasil survei Partai Golkar. "Alhamdulillah akhir-akhir ini ada

kenaikan survei yang sangat signifikan. Sekarang ini posisi terakhir selisih 0,6 persen," jelas Gandung.

Dengan kondisi tersebut sebenarnya menjadi kekhawatiran bagi Partai Golkar. "Yang namanya politik itu sangat dinamis. Bisa melebihi angin dan air, untuk itu harus mempertahankan terus menerus. Tidak mungkin organisasi tanpa koordinasi secara terus menerus," ujarnya.

Ketua DPD Golkar Kabupaten Bantul, Paidi SPd didampingi Ketua Panitia Fit and Proper Test Heru Sudibyo, mengatakan sesuai juklak dan juknis DPD Golkar DIY setiap kapanewon mengirimkan tiga orang. Tiga nama tersebut diambil setelah seleksi oleh pengurus kapanewon dan kalurahan.

"Dalam kegiatan ini akan diambil yang terbaik, kemudian dua lainnya bisa jadi sekretaris dan bendahara. Setiap kapanewon mengirimkan tiga orang, sehingga jumlah keseluruhan 51 orang karena di Bantul terdapat 17 kapanewon," jelas Paidi. (Roy)-f

KR-Sukro Riyadi